

ABSTRAKSI

Dunia mode di Indonesia senantiasa berubah-ubah, hal ini sejalan dengan perubahan aspek-aspek kehidupan masyarakat yang melihat busana dan aksesorisnya tidak hanya sebagai pelindung badan, namun juga merupakan identitas diri. Di Jogjakarta, perkembangan mode dapat dilihat dari maraknya *Boutique*¹ dan *Distro*² yang bermunculan. Sebagai kota budaya, Jogjakarta dituntut untuk mampu memberikan produk yang kreatif, dinamis, dan orisinil. Produk tersebut tidak akan mampu diterima oleh masyarakat luas apabila tidak mendapatkan wadah yang sesuai. Maka dari itu dengan dibangunnya rumah mode di Jogjakarta sebagai wadah pembelajaran, promosi dan retail diharapkan perkembangan mode di Jogjakarta lebih mendapat tempat, terutama melalui pengenalan secara langsung kegiatan seputar dunia mode. Sebagai daya tarik tersendiri, lebih ditonjolkan melalui fasad bangunan yang merupakan penggabungan dari elemen-elemen bangunan *modern*³ serta penataan lay out ruang yang *atraktif*⁴ dan *dinamis*⁵, sehingga mampu menarik perhatian pengunjung melalui dua hal tersebut selain dari produk-produk yang ditawarkan itu sendiri.

-
1. Toko kecil yang menjual baju, kosmetik, aksesoris, kosmetik yang sedang diminati pada saat ini.
 2. Tempat penjualan fashion dan aksesorisnya dengan tema-tema tertentu.
 3. Keadaan pada saat ini.
 4. Atraktif adalah mempunyai kekuatan untuk menarik perhatian.
 5. Dinamis adalah kekuatan karakter tertentu.